

## ABSTRAK

### IMPLIKASI KONSEP *ŪLŪL 'ILMI* DALAM ALQURAN TERHADAP TEORI PENDIDIKAN ISLAM

(Studi Analisis Terhadap Sepuluh Tafsir *Mu'tabaroh*)

Oleh

Nurti Budiyanti

Sejatinya, pendidikan merupakan proses pembinaan dan pengembangan potensi manusia secara optimal, baik menyangkut jiwa, akal dan hatinya. Oleh karena itu, proses pendidikan harus mampu menyentuh semua hal tersebut. Hal yang kontradiktif terjadi dalam dunia pendidikan, menunjukkan masih kurangnya kesadaran moral dan spiritual para pelajar serta orang-orang terdidik di Indonesia. Hal ini disebabkan pada praktiknya, sekolah hanya mengejar kelulusan dan intelektualitas peserta didik saja, sehingga tujuan yang dicapainya bersifat parsial, tidak keseluruhan. Hasilnya pun pendidikan hanya sebatas *transfer of knowledge*, padahal aspek moral dan spiritual harus menjadi aktualisasi ilmu yang dimilikinya. Alquran memberikan bimbingan secara *komprehensif* dan *integratif* terhadap manusia dalam kaitannya terhadap pendidikan, dimana tidak ada dikotomi, melainkan kesatuan dan keseluruhan dalam pendidikan. Bukti dari kesempurnaan Alquran tersebut tergambar pada konsep *ūlūl 'ilmi*. Di dalam penelitian ini, peneliti berupaya menggali dan memahami konsep *ūlūl 'ilmi* dalam Alquran dengan merujuk kepada sepuluh Tafsir *Mu'tabaroh*, yang diantaranya ialah: Tafsir Al-Miṣbāh, Tafsir Fi Zilalil Qur'ān, Tafsir Ibn Kaṣīr, Tafsir At-Ṭabari, Tafsir Al-Qurṭubi, Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Al-Aiṣar, Tafsir Al-Mizan, Tafsir Al-Azhar, dan Tafsir At-Tahrir Wa Tanwir. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep *ūlūl 'ilmi* dalam Alquran yang meliputi makna, karakteristik, peran dan fungsi *ūlūl 'ilmi*, serta implikasinya terhadap teori pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan secara prosedural metode yang digunakan adalah metode *tahlīlī* dan *muqāran*, dengan teknik studi pustaka dalam pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis teks dengan menggunakan *dilālāh* dan *munāsabah*. Berdasarkan penemuan dan analisis dalam penelitian ini didapatkan bahwa makna *ūlūl 'ilmi* ialah seseorang yang memiliki ilmu berdasarkan realitas, berwawasan luas, kecerdasannya mampu mencapai makrifat, dan hatinya teguh bertauhid karena memiliki tingkatan *khasyyah* seperti para ulama. Adapun implikasi konsep *ūlūl 'ilmi* terhadap teori pendidikan Islam meliputi; pendidik, peserta didik, tujuan, peran, fungsi, prinsip, metode, materi dan media pendidikan.

**Kata Kunci:** *Ūlūl 'ilmi*, Tafsir *Mu'tabaroh*, dan Pendidikan Islam.

## ABSTRACT

### THE IMPLICATIONS OF *ŪLŪL 'ILMI* CONCEPTIN ALQURAN ON ISLAMIC EDUCATION THEORY

(An Analytical Study of Ten *Tafsir Mu'tabaroh*)

By

Nurti Budiyanti

Essentially, education is the process of optimally guiding and developing human potentials, both the soul and mind or heart. Therefore, education process should touch the whole aforementioned aspects. However, in reality there is still a lack of moral and spiritual awareness among students and educated people in Indonesia, which is contradictory to the essence of education. This lack of awareness is caused by schools that in practice merely pursue students' graduation and improvement in their intellectuality, which only represent the partial goal of education. As a result, education is merely a transfer of knowledge, while the moral and spiritual aspects should actually become the actualization of the knowledge they have. Alquran provides comprehensive and integrative guidance for human beings in terms of their education, where there is no dichotomy, but rather unity and totality. The proof of this perfection of Alquran is reflected in the concept of *ūlūl 'ilmi*. In this research, the researcher attempts to explore and understand the concept of *ūlūl 'ilmi* in Alquran by referencing ten *Tafsir Mu'tabaroh*, namely: Tafsir Al-Misbāh, Tafsir Fi Zilalil Qur'an, Tafsir Ibn Kaṣīr, Tafsir Aṭ-Ṭabari, Tafsir Al-Qurṭubī, Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Al-Aiṣar, Tafsir Al-Mizan, Tafsir Al-Azhar, and Tafsir At-Taḥrīr Wa Tanwir. The research aims to find about the concept of *ūlūl 'ilmi* in Alquran, encompassing its meaning, characteristics, roles, and functions, and their implications on Islamic education theory. It adopted qualitative approach, employing the procedural methods of *tahlīlī* and *muqāran*, with literature review as data collection technique. The data were analyzed textually, employing *dilālah* and *munāsabah*. Based on the findings and analysis, it is found that *ūlūl 'ilmi* means someone who has reality-based knowledge, insights, and intelligence that can reach the level of *makrifat*, and his or her heart firmly believes in *tauhid* because he has reached the level of *khasyyah* as the clerics have. The implications of this *ūlūl 'ilmi* concept on Islamic education theory apply to: educators, students, and goals, roles, functions, principles, methods, materials, and media of education.

**Keywords:** *Ūlūl 'ilmi*, *Tafsir Mu'tabaroh*, and Islamic Education.

Nurti Budiyanti, 2016

*IMPLIKASI KONSEP ŪLUL 'ILMI DALAM ALQURAN TERHADAP TEORI PENDIDIKAN ISLAM*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)